BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan arus globalisasi yang diiringi dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) menyebabkan arus informasi yang dulunya sulit didapatkan kini dapat dengan mudah diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Komputer merupakan suatu perangkat yang sangat dibutuhkan untuk proses penyajian pengolahan data, agar data yang diolah dapat memberikan suatu informasi yang diperlukan oleh pimpinan ataupun suatu perusahaan yang membutuhkan perkembangan komputer, kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat dan terkini juga semakin dibutuhkan agar dapat tetap bertahan dalam menghadapi segala tantangan di era globalisasi dan persaingan bebas.

Perkembangan teknologi dan ilmu informatika yang pesat mendorong masyarakat baik kelompok maupun perorangan, instansi baik pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu informatika tersebut. Keunggulan komputer dalam memproses data akan meningkatkan efektivitas, produktivitas, serta efisiensi suatu sistem informasi.

Apotek Harapan Sehat merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan obat dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat baik obat resep maupun non resep oleh karena itu, Apotek Harapan Sehat haruslah pandai mengatur strategi penjualan untuk meningkatkan hasil penjualannya. Dimana

apotek ini berfungsi sebagai penyedia dan penyalur obat harusnya mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sistem komputerisasi dalam proses penjualan akan membantu dalam hal pengolahan data apotek untuk menunjang kualitas tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang mudah dari segi waktu dan akan memberikan data yang cepat, tepat dan akurat. Tetapi dalam hal pengolahan data misalnya pada sistem penjualan dan pembelian masih terkesan kurang efektif.

Pada sistem yang sedang berjalan proses pencatatan data transaksi penjualan dan pembelian terkesan kurang memberikan kemudahan khususnya bagi pemakai sistem informasi (*User*), karena pada proses transaksi penjualan atau pembelian masih menggunakan buku-buku dan nota-nota untuk transaksi penjualan resep. Adanya pencatatan dan penyimpanan data transaksi dalam bentuk arsip tersebut, menyebabkan kesulitan bagi karyawan dalam pencarian data-data transaksi, terutama pada saat data atau dokumen transaksi semakin banyak.

Adapun permasalahan lain yang terjadi adalah pada data stok obat. Masih banyak terjadi kesalahan dikarenakan pengontrolan persediaan obat dilakukan dengan mengecek data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan mencatat setiap obat yang diketahui persediaannya kosong saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan informasi persediaan obat tidak dapat diperoleh setiap saat dan membutuhkan

waktu yang relatif lama. Dan akhirnya pengadaan obat pun menjadi lambat dan kurang efektif.

Selain itu, keadaaan tersebut juga menyebabkan kurang efektifnya pembuatan laporan-laporan. Proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus membuat rekapitulasi dari dokumen-dokumen transaksi tersebut. Akan tetapi, meskipun proses rekapitulasi dilakukan, laporan-laporan yang disajikan pun sering tidak akurat. Misalnya saja jika karyawan tersebut ingin membuat suatu laporan bulanan tentang penjualan obat dimana dalam pembuatan laporan sering terjadi kesalahan-kesalahan apabila laporan tersebut periksa oleh pimpinan apotek.

Oleh karena itu, adanya pembangunan sistem informasi penjualan baru sangatlah penting bagi Apotek Harapan Sehat dalam proses penyajian dan pengolahan data sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan pimpinan apotek itu sendiri. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia juga merupakan faktor penting, di samping itu diperlukan pula adanya kerjasamayang baik antara karyawan dan pimpinan apotek akan sangat membantu dalam tercapainya suatu tujuan pada Apotek Harapan Sehat.

Dilihat dari latar belakang tersebut kami mengambil suatu kesimpulan bagaimana memberikan yang terbaik bagi apotek tersebut. Terutama dalam hal mengolah data maka, kami merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT PADA APOTEK HARAPAN SEHAT ”.

1.2. Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

Adapun Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah adalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan terhadap sistem pengolahan data penjualan dan pembelian barang yang ada pada saat ini di Apotek Harapan Sehat dirasakan masih terdapat banyak kekurangan sehingga dirasakan belum mampu memberikan informasi yang cepat dan mudah, adapun masalah-masalah yang terdapat di apotek Harapan Sehat yaitu :

1) Belum efektifnya penyimpanan data penjualan dan pembelian obat yang menyebabkan kesulitan bagi karyawan dalam pencarian data-data transaksi.
2) Masih adanya kesalahan pencatatan mengenai data stok obat. Karena masih dilakukan dengan mengecek data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan mencatat setiap obat yang diketahui persediaannya kosong saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung
3) Belum efektifnya pada laporan penjualan dan pembelian obat karena banyak data yang harus di rekap sehingga mempersulit dalam pembuatan laporan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi terhadap masalah yang ada pada system penjualan dan pembelian di Apotek Harapan Sehat maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah yang terjadi, yakni :

1) Bagaimana sistem penjualan obat yang sedang berjalan pada Apotek Harapan Sehat?.
2) Bagaimana merancang sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang akan diusulkan di Apotek Harapan Sehat?.
3) Bagaimana mengimplementasikan sistem Informasi Penjualan dan pembelian Obat pada Apotek Harapan Sehat?.
4) Bagaimana pengujian sistem Informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Harapan Sehat?.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun Maksud dari Penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Harapan Sehat, guna memecahkan permasalahan Sistem penjualan yang kurang efektif dan penerimaan karyawan terhadap Sistem informasi tersebut.

1.3.2.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Apotek Harapan Sehat.

2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat apotek di Apotek Harapan Sehat yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
3. Untuk Mengetahui implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Harapan Sehat.
4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian Sistem informasi pada Apotek Harapan Sehat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan, dapat mengembangkan sistem informasi apotek yang sedang berjalan menjadi sistem informasi apotek berbasis komputer yang terintegrasi, sehingga diharapkan dapat menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan dan dapat mendukung kinerja pimpinan dalam pembuatan keputusan.

b. Bagi karyawan di bagian transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat, sistem informasi apotek ini diharapkan dapat mendukung meningkatkan efektifitas kerja karyawan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk di tahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk aspek yang di teliti dengan keilmuan, sehingga dapat memajukan ilmu pengetahuan tentang pembangunan sistem informasi penjualan dan pembelian obat.

c. Bagi penulis, diharapkan berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada di dalam perusahaan, khususnya pada Apotek Harapan Sehat.

1.5. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan yang telah dipaparkan, maka batasan masalah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ruang lingkup yang di bahas meliputi bagian transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat.
2. Transaksi penjualan yang di maksud meliputi penjualan obat resep dan non resep.
3. Transaksi penjualan obat yang dimaksud berupa penjualan tunai.
4. Transaksi pembelian obat kepada supplier secara tunai.
5. Pembuatan laporan meliputi transaksi penjualan obat, transaksi pembelian obat dan stok obat.
6. Sistem tidak menyediakan kadaluarsa obat.
7. Sistem tidak menyediakan retur obat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dan jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Apotek Harapan Sehat Jl. Gatot Subroto No.181 Bandung.

1.6.2. Jadwal Penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan jadwal penelitian, agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan efektif. Pada penelitian yang akan dilaksanakan maka penulis menetapkan perencanaan jadwad penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	WAKTU																							
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan																								
a. Observasi																								
b. Wawancara																								
c. Pengumpulan Data																								
d. Analisis Dokumen																								
2. Membuat Prototype																								
a. Perancangan Proses																								
b. Perancangan Basis Data																								
c. Pembuatan Program																								
3. Menguji Prototype																								
4. Memperbaiki Prototype																								
5. Mengembangkan Versi Produk																								